

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stress kerja merupakan *stress* yang berhubungan dengan pekerjaan dan tanggapan yang dimiliki orang ketika mendapatkan tuntutan serta tekanan pekerjaan yang tidak sesuai dengan pengetahuan dan kemampuan seseorang tersebut dan yang menantang kemampuan seseorang untuk mengatasi. *Stress* terjadi dalam berbagai situasi kerja, tetapi menjadi lebih buruk ketika pekerja merasa mendapat sedikit dukungan dari atasan maupun rekan kerja, serta sedikit kontrol atas proses kerja (WHO, 2022).

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Zippia, sebanyak 83% pekerja di Amerika menderita *stress* kerja, dengan 25% mengatakan bahwa pekerjaannya adalah *stressor* nomor 1 di hidupnya. Dan lebih dari 50% pekerja tidak terlibat secara aktif dalam pekerjaannya sebagai dampak dari *stress* kerja, yang mengakibatkan kerugian dalam produktivitas (Zippia, 2022).

Berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 menyatakan bahwa diketahui pekerja di DKI Jakarta mengalami depresi sebanyak 6.2% untuk umur 15-24 tahun, 5.4% untuk umur 15-34, 5.5% untuk umur 34-44 tahun dan 6.1% untuk kelompok umur 45-54 tahun (Kemenkes RI, 2018). Data dinas kependudukan menunjukkan bahwa DKI Jakarta memiliki penduduk yang sudah mencapai 9,5 juta jiwa. Sekitar 1,33 juta penduduk DKI Jakarta dari 9,5 juta jiwa diperkirakan mengalami gangguan kesehatan mental dengan kategori *stress* akut akibat kerja mencapai 1-3% dan *stress* kerja kategori berat mencapai 7-10%.

Pada industri di bidang teknik, penelitian tentang hubungan beban dan *stress* kerja juga sudah dilakukan seperti penelitian dari (Prasetyono, 2015) menemukan tiga faktor utama yang membuat *stress* kerja bagi karyawan kontraktor di Surabaya yaitu faktor beban kerja & waktu, faktor pengembangan karir dan faktor lingkungan kerja. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan & Sofiana, 2013) pada pekerja bagian produksi bahwa menyatakan sebesar 86,2% pekerja mengalami kategori *stress* kerja

sedang di PT. Chanindo Pratama Piyungan. Terdapat penelitian lain dari (Situmeang et al., 2022) menyatakan bahwa pekerja fabrikasi, *bekisting* dan pengecoran di perusahaan kontraktor memiliki tingkat beban kerja berat ringan sehingga beban kerja dengan tingkat *stress* tidak mempunyai hubungan yang signifikan.

Kemudian berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Rambe & Bahri, 2019) menyatakan adanya hubungan antara beban kerja dengan *stress* kerja pada pekerja di PT. Pupuk Iskandar Muda Aceh. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Firmana & Hariyono, 2010) menyatakan bahwa ada hubungan antara shift kerja dan *stress* kerja pada karyawan bagian operation PT. Newmont Nusa Tenggara di Kabupaten Sumbawa Barat.

PT Tatamulia Nusantara Indah didirikan sejak tahun 1984. Berpengalaman kerja dari pabrik sederhana untuk sebuah pabrik kimia *high-tech*, gedung kantor, hingga hotel bintang lima. PT Tatamulia Nusantara Indah menyelesaikan proyek dengan *standard of quality* yang dipercaya hanya dapat dicapai dengan menerapkan integrasi pada setiap tahap dari mempelajari desain, perencanaan, konstruksi dan pemeliharaan.

PT Tatametrika merupakan salah satu *Direct* kontraktor yang saat ini terlibat di dalam proyek *Knowledge Hub* di PT Tatamulia Nusantara Indah. Kemudian, PT Tatametrika fokus pada bidang listrik dengan proses kerja yaitu Grondeng untuk menetralkan apabila ada arus yang tidak satu arus misalnya untuk penangkap petir dan juga sistem tancap pada *tower crane*, listrik untuk instalasi titik lampu, saklar, dan juga stop kontak. Kemudian basdak perannya jaringan tinggi disaat *tower crane* lebih tinggi dari bangunan, selanjutnya panel untuk pengumpulan arus sebelum pekerjaan dilakukan. Proyek *Knowledge Hub* sudah berjalan selama dua tahun, kemudian untuk pekerja PT Tatametrika bekerja sampai proyek selesai.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Tatamulia Nusantara Indah Proyek *Knowledge Hub* BSD City. Berdasarkan hasil wawancara disimpulkan dari jawaban setiap pekerja, yaitu Terdapat beban kerja yang berat seperti volume tugas yang berlebih, pekerjaan harus diselesaikan dalam waktu yang singkat, serta tingkat kesulitan pekerjaan yang sulit dengan gejala *stress*

yang dialami pekerja seperti menurunnya konsentrasi saat bekerja, mudah merasa lelah, pernafasan tidak teratur dan perasaan khawatir baik karena pekerjaan maupun hal lain.

Pekerja PT Tatametrika lebih sering melakukan pekerjaan lembur dengan pra riset sejumlah 3 kali dalam jangka waktu seminggu, dengan waktu lembur kurang lebih 5 jam sedangkan jam normal bekerja selama 8 jam/hari. Adanya peluang pekerja mengalami hubungan interpersonal yang kurang baik akibat menimbulkan ketidaknyamanan pekerja saat bekerja. Data dari pekerja PT Tatametrika memerlukan personil tambahan karena dengan kurangnya pekerja dan dituntut untuk mengejar target dapat cenderung mengalami resiko *stress* yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat permasalahan adanya *stress* kerja pada pekerja PT Tatametrika di Proyek *Knowledge Hub* BSD City.

Hasil survei pendahuluan dilakukan di Proyek *Knowledge Hub* pada tanggal 12 Juni tahun 2023 dengan membagikan kuesioner *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS 21), dengan pengkatagorikan tingkat *stress* berdasarkan kuisisioner DASS 21 terbagi menjadi 5 kategori yaitu Normal (skor 0-7), Ringan (skor 8-9), Sedang (skor 10- 14), Berat (skor 13-16) dan sangat berat (skor >17). Kuisisioner diberikan kepada 15 responden pekerja PT Tatametrika mendapatkan kategori *stress* yang dirasakan oleh responden yaitu 3 orang (20%) mengalami *stress* berat, 5 orang (33,33%) mengalami *stress* sedang dan 4 orang (26,67%) mengalami *stress* ringan serta 3 orang lainnya dalam ketegori normal. Kategori *stress* berat, sedang dan *stress* berat dapat disimpulkan sebesar 80% *stress* kerja pada pekerja PT Tatametrika di Proyek *Knowledge Hub* BSD City.

Uraian di atas memperlihatkan, bahwa mempertahankan kinerja di perusahaan konstruksi sangatlah penting, untuk bisa mencapai tingkat resiko kecelakaan kerja menurun dan kinerja pekerja yang baik. Maka peneliti tertarik agar pekerja tidak mengalami *stress* kerja yang tinggi. Penelitian ini penting untuk melihat Faktor-faktor yang berhubungan dengan *Stress* Kerja pada Pekerja di PT Tatametrika Proyek *Knowledge Hub* BSD City Tahun 2023.

1.2 Rumusan Masalah

Stress kerja adalah salah satu masalah utama dalam keselamatan dan kesehatan pekerja. Pekerjaan yang dilakukan melebihi kemampuan dan kapasitas pekerja, yang dilakukan secara terus-menerus dapat menimbulkan *stress* tersebut.

Hasil wawancara awal menemukan sejumlah 80% dari pekerja di PT Tatametrika yang mengalami *stress* kerja. Wawancara awal menyatakan bahwa adanya tekanan kerja karena tuntutan atasan dalam pemenuhan target juga ada tekanan dari klien terkait hasil kerja mereka yang tidak sesuai dengan kemauan klien. Dampak akibat *stress* ini mengakibatkan pekerja PT Tatametrika tidak memiliki kontrol terhadap pekerjaannya dan membuat pekerja menjadi tidak fokus dalam mengerjakan pekerjaan mereka. Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan *Stress* Kerja pada Pekerja di PT Tatametrika Proyek *Knowledge Hub* BSD City Tahun 2023.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Faktor – faktor apa saja yang berhubungan dengan *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?
2. Bagaimana gambaran faktor beban kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?
3. Bagaimana gambaran faktor lama kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?
4. Bagaimana gambaran faktor relasi interpersonal pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?
5. Apakah ada hubungan antara beban kerja dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?
6. Apakah ada hubungan antara lama kerja dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?

7. Apakah ada hubungan antara relasi interpersonal antar pekerja dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui faktor – faktor yang berhubungan dengan *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran faktor beban kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran faktor lama kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.
3. Mengetahui gambaran faktor relasi interpersonal pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.
4. Mengetahui hubungan antara beban kerja dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.
5. Mengetahui hubungan antara lama kerja dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.
6. Mengetahui hubungan antara relasi interpersonal dengan kejadian *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika proyek *knowledge Hub* BSD City tahun 2023.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi PT Tatametrika

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan dapat menjadi bahan masukan dalam upaya meningkatkan kesehatan tenaga kerja serta upaya mengurangi *stress* kerja di lingkungan PT Tatametrika.

1.5.2 Bagi Universitas Esa Unggul

Sebagai bahan referensi untuk pengetahuan dan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor penyebab *stress* kerja yang terjadi pada pekerja.

1.5.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab *stress* kerja yang terjadi pada pekerja serta dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Jurusan Kesehatan Masyarakat peminatan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) Universitas Esa Unggul.

1.6 Ruang Lingkup

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *stress* kerja pada pekerja di PT Tatametrika Proyek *Knowledge Hub* BSD City Tahun 2023. Penelitian dilakukan pada Pekerja di PT Tatametrika Proyek *Knowledge* dilakukan pada bulan Juni – Juli tahun 2023 dengan jumlah populasi 80 pekerja dan jumlah sampel 65 orang pada Pekerja di PT Tatametrika Proyek *Knowledge*. Penelitian ini dilakukan karena berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan terhadap 15 pekerja ditemukan bahwa terdapat 3 orang pekerja mengalami *stress* berat (20 %), 5 orang pekerja mengalami *stress* sedang (33,33%) dan 4 orang pekerja mengalami *stress* ringan (26,67%), sedangkan 3 orang pekerja tidak mengalami gejala *stress*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross sectional* dikarenakan besar masalah *stress* kerja pada Pekerja di PT Tatametrika sering atau >10% dengan melakukan kuisioner terkait variabel permasalahan. Teknik pengumpulan data mengambil data primer dengan teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*.